

Pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejawi

Kiki Lestari¹, Ramanata Disurya², Farizal Imansyah³

^{1,2,3} Prodi PGSD Univ. PGRI Palembang, Jl.Jend A.Yani, Kec. Seberang ulu II, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

¹ kikilestari394@gmail.com, ² ramanatadisurya24@gmail.com, ³ farizal@univ-palembang.ac.id

Abstract

Students' understanding of mathematics subjects is still low. The aim of the research was to determine the effect of using wordwall web-based mathematics learning media on student learning outcomes in class IV broad material at SD Negeri 01 Jejawi. The formulation of the problem is, is there an effect of using wordwall web-based mathematics learning media on student learning outcomes in broad class IV elementary school material? The method used is true experimental design in the form of a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 42 students, class IV.A (experimental class), 21 students in class IV.B (control class). Data collection techniques are tests and documentation. Data analysis techniques are, normality test, homogeneity test and t test. T-test results. The average score obtained for the control class posttest was 62.38 and 80.00 for the experimental class posttest. Based on the results of the t-test analysis, the value of $t_{count} = 4.203 > t_{table} = 1.683$. So H_0 is rejected, meaning H_a is accepted. Obtained sig value. equal to $0.000 < 0.05$. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the wordwall web-based mathematics learning media on student learning outcomes in broad class IV material at SD Negeri 01 Jejawi.

Keywords: Wordwall, Learning Results, Mathematics.

Abstrak

Pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejawi. Rumusan masalah yaitu, apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD?. Metode yang digunakan yaitu, *eksperimen true eksperimental design* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa, kelas IV.A (kelas eksperimen), 21 siswa kelas IV.B (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Hasil uji-t. diperoleh nilai rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 62,38 dan 80,00 untuk *posttest* kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,203 > t_{tabel} = 1,683$. Sehingga H_0 ditolak berarti H_a diterima. Diperoleh nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejawi.

Kata Kunci: *Wordwall*, Hasil Belajar, Matematika.

1. Pendahuluan

Setiap manusia mempunyai kepentingan masing-masing untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan adalah proses interaksi antara pengajar dan peserta didik agar mencapai suatu tujuan pendidikan. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai proses transfer ilmu antara pengajar dan peserta didik baik itu dari segi pengetahuan, sikap dan watak yang biasanya dilakukan disuatu tempat. Pembelajaran bisa dilakukan sesuai dengan panduan kurikulum yang ada di Indonesia. Pembelajaran yang baik biasanya bisa dilihat dari bagaimana suasana kelas tersebut dan interaksi antara guru dan siswa (Nugrahini & Margunani, 2015). Pembelajaran adalah suatu kondisi dimana diciptakannya interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar

tertentu untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan juga mengorganisir sistem dengan berbagai metode tertentu untuk tercapainya suatu tujuan awal (Harahap & Fauzi, 2018). Keterampilan yang harus dimiliki siswa pada abad 21 dalam pembelajaran ini yaitu berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, kreatifitas dan inovasi (Mardiyah & Hosniyeh, 2021). Keterampilan mendorong siswa dalam mengembangkan segala aspek potensi yang ada pada dirinya. Dengan begitu pembelajaran yang didapat akan lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna dimaksud adalah belajar penemuan, dimana siswalah yang berperan aktif dalam kegiatan mencari pengetahuan dikelas. Guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan arahan jika siswa mengalami kesulitan belajar, dalam arti pusat pembelajaran terletak pada siswa (Marmaini, 2021).

Akan tetapi dalam proses pembelajaran yang ada masih banyak siswa yang belum dapat menuntaskan nilainya pada beberapa pelajaran, salah satunya pelajaran matematika. Kerumitan belajar matematika memicu hasil belajar yang kurang baik pada beberapa siswa, sehingga muncul anggapan bahwa matematika pembelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal ini dapat timbul karena siswa mendapat pengalaman yang kurang menyenangkan sewaktu belajar (Darmadi et al., 2023). Fenomena ini dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran *web wordwall*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Jejawi, rabu 19 april 2024, menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV pada ranah kognitif masih belum baik. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian terakhir, sebanyak 21 siswa 11 orang dinyatakan tidak tuntas, jika dipresentasikan maka sebanyak 52% siswa kelas IV masih belum mendapatkan nilai diatas KKM. adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan disekolah tersebut, khususnya kelas IV yaitu 70. Masalah lain muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa tidak tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ketika ditanya siswa belum memiliki keterampilan dalam menyampaikan pendapat. Dari permasalahan tersebut, solusi peneliti yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *web wordwall* untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar matematika, karena dengan adanya media pembelajaran berbasis *web wordwall* ini siswa akan lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya dan akan memberikan pembelajaran lebih bermakna. Media pembelajaran *wordwall* adalah media yang berbentuk platform yang mempunyai banyak variasi permainan diantaranya, kuis, kartu acak, crossword dan lain sebagainya. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik, semestinya proses pembelajaran harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik.

Pembahasan ini diperkuat dengan penelitian yang relevan guna untuk mendukung teori dalam penelitian ini. Penelitian Prisma Gandasari dan Puri Pramudiani, 2021 dengan judul "Pengaruh Aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPA siswa Sekolah Dasar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh aplikasi *wordwall* terhadap motivasi belajar IPA siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain *Post-test Only Control Design*. Responden dari penelitian ini terdiri dari 54 siswa kelas V SDN Bojong Rawalumbu. Hasil analisis uji-t untuk kedua kelas memperoleh nilai thitung > ttabel = 7,79. 2,0084, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya pada penelitian ini terdapat pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Bojong Rawalumbu VI. Penelitian yang dilakukan oleh (Maghfiroh, 2018) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda". Metode penelitian yang digunakan adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 42,11% pada pra siklus meningkat menjadi 76,31% pada siklus I sehingga terdapat peningkatan sebanyak 34,20% setelah implementasi penggunaan media *wordwall*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Matematika Berbasis *Web wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Luas Kelas IV SD".

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Jejawi pada kelas IV. Lokasi penelitian ini beralamat di Jalan Raya Desa Jejawi, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejawi. Rumusan masalah yaitu, apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD?.Metode yang digunakan yaitu, eksperimen true eksperimental design dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian berjumlah 42 siswa, kelas IV.A (kelas eksperimen), 21 siswa kelas IV.B (kelas kontrol). Teknik pengumpulan data adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Hasil

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian dimulai dengan berkonsultasi ahli materi yang dimana peneliti mengajukan dari 25 soal *pretest* dan *posttest* didapatkan ada 15 soal yang diuji cobakan di siswa tersebut, dapat disimpulkan dari 15 soal tersebut dinyatakan valid dengan mendapatkan hasil reliabilitas tinggi, daya beda yang baik, tingkat kesukaran yang mudah dan sedang serta sukar. Setelah dilaksanakannya uji instrumen selanjutnya 10 soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa kelas eksperimen yaitu kelas IV.A dan kelas kontrol yaitu kelas IV.B untuk mengetahui kondisi awal siswa dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen IV.A

No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	0-34	3	14,29	Sangat Rendah
2	35-54	11	52,38	Rendah
3	55-64	5	4,76	Cukup
4	65-84	2	9,52	Tinggi
5	85-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		21	100,00	

(Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka disimpulkan nilai *pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa dengan persentase 14,29% yang dikatakan kategori sangat rendah, 11 siswa dengan persentase 52,38% yang dikategorikan rendah, 5 siswa dengan persentase 4,76% yang dikategorikan cukup, 2 siswa dengan persentase 9,52% yang dikategorikan tinggi dan 0 siswa dengan persentase 0% yang dikategorikan sangat tinggi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen IV.A

No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	0-34	0	0	Sangat Rendah
2	35-54	0	0	Rendah
3	55-64	2	9,52	Cukup
4	65-84	12	57,14	Tinggi
5	85-100	7	33,33	Sangat Tinggi
Jumlah		21	100,00	

(Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2024)

Sedangkan nilai *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa dengan persentase 0% yang dikatakan kategori sangat rendah, 0 siswa dengan persentase 0% yang dikatakan kategori rendah, 2 siswa dengan persentase 9,52% yang dikatakan kategori cukup, 12 siswa dengan persentase 57,14% yang dikatakan kategori tinggi dan 7 siswa dengan persentase 33,33% yang dikatakan kategori sangat tinggi. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas

eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-67	Tidak Tuntas	2	9,52
2	68-100	Tuntas	19	90,48
Jumlah			21	100,00

(Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan pada tabel diatas hasil *posttest* siswa kelas eksperimen yang dilakukan pembelajaran menggunakan media berbasis *web wordwall* menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa dengan persentase 9,52% yang berada dikategori tidak tuntas dan 19 siswa dengan persentase 90,48% yang berada dalam kategori tuntas pembelajaran berbasis *web wordwall* dikelas eksperimen dan pembelajaran konvensional dikelas kontrol

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol IV.B

No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	0-34	11	52,38	Sangat Rendah
2	35-54	6	28,57	Rendah
3	55-64	3	14,29	Cukup
4	65-84	1	4,76	Tinggi
5	85-100	0	0,00	Sangat Tinggi
Jumlah		21	100,00	

(Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka disimpulkan nilai *pretest* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 11 siswa dengan persentase 52,38% yang dikatakan kategori sangat rendah, 6 siswa dengan persentase 28,57% yang dikatakan kategori rendah, 3 siswa dengan persentase 14,29% yang dikatakan kategori cukup, 1 siswa dengan persentase 4,76% yang dikatakan kategori tinggi dan 0 siswa dengan persentase 0,00% yang dikatakan kategori sangat tinggi.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol IV.B

No.	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1	0-34	0	0,00	Sangat Rendah
2	35-54	7	33,33	Rendah
3	55-64	4	19,05	Cukup
4	65-84	9	42,86	Tinggi
5	85-100	1	4,76	Sangat Tinggi
Jumlah		21	100,00	

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa dengan persentase 0,00% yang dikatakan kategori sangat rendah, 7 siswa dengan persentase 33,33% yang dikatakan kategori rendah, 4 siswa dengan persentase 19,05% yang dikatakan kategori cukup, 9 siswa dengan persentase 42,86% yang dikatakan kategori tinggi dan 1 siswa dengan persentase 4,76% yang dikatakan kategori sangat tinggi. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajarn siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	0-67	Tidak Tuntas	11	52,38
2	68-100	Tuntas	10	47,62
Jumlah			21	100,00

(Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2024)

Berdasarkan pada tabel 6, diatas hasil *posttest* siswa kelas kontrol yang dilakukan pembelajaran secara konvensional menunjukkan bahwa terdapat 11 siswa dengan persentase 52,38% yang berada dikategori tidak tuntas dan 10 siswa dengan persentase 47,62% yang berada dalam kategori tuntas.

1) Uji Normalitas

Untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa berupa *posttest* sudah normal atau tidak, maka peneliti melakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS versi 25*. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Data Hasil Uji Normalitas

<i>Tests Of Normality</i>				
		<i>Kolmogrov-smirnov</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil belajar siswa	<i>Pretest kelas eksperimen</i>	.185	21	.060
	<i>Posttest kelas eksperimen</i>	.167	21	.131
	<i>Pretest kelas kontrol</i>	.173	21	.102
	<i>Posttest kelas kontrol</i>	.165	21	.139

(Sumber : Output data SPSS 25 yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat dari nilai signifikan dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah 0,060 dan 0,131 sedangkan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol diperoleh yakni 0,102 dan 0,139 yang dimana nilai tersebut melebihi nilai $\alpha = 0,05$ sehingga nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yakni $0,060 > 0,05$ dan $0,131 > 0,05$ dan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yakni $0,102 > 0,05$ dan $0,139 > 0,05$. Berdasarkan syarat uji *Kolmogrov-Smirnov* data yang telah diperoleh berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi dua distribusi atau lebih data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *levene's of homogeneity of variances* dengan bantuan SPSS 25. Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Data Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.588	3	80	.059

(Sumber : Output data SPSS 25 yang diolah, 2024)

Berdasarkan dari tabel diatas, didapatkan nilai signifikan yaitu 0.059 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Maka, nilai signifikan $0.059 > 0,05$ sesuai dengan uji prasyarat bahwa data tersebut dinyatakan homogen.

3) Uji t

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data yang didapatkan dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji-t yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan Uji-t dua sampel bebas (Independent sampel T-Test) digunakan untuk

membandingkan selisih dua rata-rata hitung dari dua sampel independen dengan asumsi data distribusi normal (Kesumawati, Retta, & Sari, 2019). Berikut hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 9. Hasil Data Uji t
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		95% Confidence Interval of the Difference								
		F	.sig	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	3.526	0.68	4.203	40	.000	17.619	4.192	9.146	26.092
	Equal variances not assumed			4.203	36.78	.000	17.619	4.192	9.123	26.115

(Sumber : Output data SPSS 25 yang diolah, 2024)

Berdasarkan hasil analisis nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t (*Independent Sampel T-Test*) dengan berbantuan SPSS versi 25, maka diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejaw. Dari hasil analisis uji-t di atas pada kelas eksperimen menghasilkan t_{hitung} 4.203, berdasarkan nilai t_{tabel} dengan $df = 40$ berarti $N-2$ ($42-2 = 40$) dan taraf kepercayaan sebesar 95% (taraf signifikan 0,05) adalah 1,683. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,203 > 1,683$. Diperoleh dari hasil tersebut, bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejaw. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai nilai rata-rata yang didapatkan dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Rata-Rata Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Group Statistics			
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar siswa	<i>Posttest eksperimen</i>	21	80.00	11.402	2.488
	<i>Posttest control</i>	21	62.38	15.461	3.374

(Sumber : Output data SPSS 25 yang diolah, 2024)

Berdasarkan dari tabel, maka dapat dilihat rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol $<$ kelas eksperimen. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yang tidak menerapkan media berbasis *web wordwall* yaitu 62,38 dan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen yang menerapkan media pembelajaran berbasis *web wordwall* yakni 80.00 dengan selisih 17,62. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang menerapkan media berbasis *web wordwall* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata

posttest pada kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejawati.

Sebagai penguatan dalam hasil penelitian ini, digunakan kajian terdahulu yang relevan sebagai pembandingan. Penelitian menurut Annisa Savira dan Rudy Gunawan, 2022 yang berjudul “Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen. Dimana dalam metode ini terdapat kelas kontrol yaitu IV-B dan kelas eksperimen yaitu IV D. Sehingga dari data yang diperoleh kelas kontrol nilai tertinggi ialah 80 dan nilai terendah ialah 50, sedangkan kelas eksperimen data nilai tertinggi yang diperoleh ialah 100 dan nilai terendah ialah 56. Hipotesis penelitian ini menggunakan Uji-t. Hasil yang diperoleh yaitu $0,05 > 0,093$. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Shofiya Launin, Dkk (2022), dengan judul “Pengaruh Media Game Online *Wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas IV”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat kuasi eksperimen dengan jenis Nonequivalent *Pretest and Posttest* Control Group Desain. Dengan 40 siswa kelas IV sebagai sampel, 20 siswa SDN 1 Sukorame dan 20 siswa SDN 3 Sukorame. Diperoleh hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent Sampel T-Test yaitu sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media game online *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukorame.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis data penelitian serta hasil dari penelitian terkait, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall*.

3.2. Diskusi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejawati. Untuk dapat mengetahui peningkatan tersebut maka ada tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dikelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas eksperimen, tahapan awal yaitu melakukan perlakuan (treatment) dengan pembelajaran menggunakan media berbasis *web wordwall* pada materi luas persegi dan persegi panjang. Kemudian kedua pada kelas eksperimen melakukan tes akhir (*posttest*). Sedangkan pada kelas kontrol, tahap awal melakukan pembelajaran tanpa perlakuan (treatment) yaitu pembelajaran konvensional. Tahapan selanjutnya melakukan tes akhir (*posttest*) dikelas kontrol.

Dari hasil perhitungan data yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan media berbasis *web wordwall* pada kelas eksperimen dengan pembelajaran yang tidak diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode konvensional. Setelah didapatkan rata-rata, kemudian peneliti melakukan perhitungan hipotesis yakni dengan menggunakan uji-t. Didapatkan perhitungan hipotesis kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dilihat dari nilai thitung 4,203 dan nilai ttabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 40$, ttabel 1,683 maka $4,203 \geq 1,683$ atau thitung \geq ttabel dan nilai signifikannya $> 0,05$. Dari penjelasan diatas, maka H_a diterima.

Adapun pembandingan dari pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Prisma Gandasari dan Puri Pramudiani, 2021 dengan judul “Pengaruh Aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar IPA siswa Sekolah Dasar”. Hasil analisis uji-t untuk kedua kelas memperoleh nilai thitung $>$ ttabel = 7,79. 2,0084, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya pada penelitian ini terdapat pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Bojong Rawalumbu VI. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, 2018 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa sebesar 42,11% pada pra siklus meningkat menjadi 76,31% pada siklus I sehingga terdapat peningkatan sebanyak 34,20% setelah implementasi

penggunaan media *wordwall* serta penelitian yang dilakukan oleh Annisa Savira dan Rudy Gunawan, 2022 yang berjudul “Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Dimana dalam metode ini terdapat kelas kontrol yaitu IV-B dan kelas eksperimen yaitu IV D. Sehingga dari data yang diperoleh kelas kontrol nilai tertinggi ialah 80 dan nilai terendah ialah 50, sedangkan kelas eksperimen data nilai tertinggi yang diperoleh ialah 100 dan nilai terendah ialah 56. Hipotesis penelitian ini menggunakan Uji-t. Hasil yang diperoleh yaitu $0,05 > 0,093$. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran aplikasi *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari penjelasan dan data diatas, menunjukkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *web wordwall* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 01 Jejaw.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data hasil belajar siswa dilihat dari nilai *posttest* yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai *posttest* 80,00 dan nilai kelas kontrol diperoleh nilai *posttest* 62,38. Dari nilai *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh keduanya mempunyai perbedaan terlihat nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai *posttest* kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis data menunjukkan bahwa uji-t didapatkan thitung 4,203 dan nilai ttabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 40$, ttabel 1,683. Maka $4,203 \geq 1,683$ atau $thitung \geq ttabel$ dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ sesuai dengan prasyarat uji hipotesis, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran matematika berbasis *web wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada materi luas kelas IV SD Negeri 01 Jejaw.

5. Referensi

- Abdul, W. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 173–179.
- Darmadi, D., Sanusi, S., Rifai, M., & Nartini, N. (2023). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Soal Yang Diberikan Guru. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(3), 392–399. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i3.73>
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2015). Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom. *Pustaka Pelajar*, 1, 434. <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Harahap, M. S., & Fauzi, R. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Web. *Jurnal Education and Development*, 4(5), 13. <https://doi.org/10.37081/ed.v4i5.153>
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Lestari K. E & Yudhanegara, M. R. (2017). penelitian pendidikan matematika. PT. Refika Aditama.
- Mardiyah, A., & Hosniyeh. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Permainan Tradisional Kotak Pos Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vii Smp Raudlatul Ulum Putukrejo. *Jurnal Tinta*, 3(2), 30–39. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v3i2.605>
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 189–199. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>

- Nugrahini, R. W., & Margunani. (2015). The Effect of Family Environment and Internet Usage on Learning Motivation. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 65–71.
<https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5103>
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.
- Sinaga, Y. M., & Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.1617>
- Sugiyono. (2019). *metodologi penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. alfabeta.
- Sunarti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Matematika Gasing Di Sekolah Dasar. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 29–38.
<https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.263>.
- Wafiqni, N., & Putri, F. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 68–83.
<https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>.
- Wahab, D. A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. yayasan penerbit muhammad zaini.